

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan judul dan tujuan penelitian, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.<sup>1</sup> Seperti yang dijelaskan Sugiyono bahwa metode kuantitatif adalah metode yang datanya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.<sup>2</sup> Rancangan penelitian kuantitatif ini merupakan penelitian noneksperimen yang artinya penelitian dilakukan tanpa mengubah sistem pelaksanaannya.

##### 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah eks-postfakto (*ex-postfacto*) tipe *correlational research*. Penelitian *ex-postfacto* adalah penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian.<sup>3</sup> *Correlational research* adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan,

---

<sup>1</sup>Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), h. 10

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 7

<sup>3</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 165

apakah ada hubungan antara dua variabel atau lebih,<sup>4</sup> yaitu dalam penelitian ini adalah pengaruh pembiasaan membaca Alquran sebelum pembelajaran terhadap kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional siswa di MAN 2 Tulungagung.

Teknik rancangan korelasi bertujuan untuk:<sup>5</sup>

- a. Mencari bukti berdasarkan hasil pengumpulan data apakah terdapat hubungan antara variabel.
- b. Menjawab pertanyaan apakah hubungan variabel tersebut termasuk hubungan yang kuat, sedang atau lemah.
- c. Memperoleh kejelasan kepastian secara matematik, apakah hubungan antar variabel merupakan hubungan yang berarti atau meyakinkan (signifikan), atau hubungan tidak berarti atau tidak meyakinkan.

## **B. Variabel Penelitian**

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian. Atau juga dapat diartikan sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau segala yang akan diteliti.<sup>6</sup> Variabel penelitian yang digunakan ada dua jenis yaitu variabel Independen sebagai variabel bebas (X) dan variable Dependen sebagai variable terikat (Y). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (*independent variabel*). Sedangkan Variabel terikat merupakan variabel yang

---

<sup>4</sup> *Ibid.*, h. 166

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian dalam Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h. 71

<sup>6</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), h. 78

dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (*dependent variabel*).<sup>7</sup>

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pembiasaan membaca Alquran

Pembiasaan membaca Alquran dikatakan sebagai variabel (X) karena variabel ini adalah variabel yang mempengaruhi yang menjadi penyebab.

2. Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan Spiritual dikatakan variabel (Y<sub>1</sub>) karena variabel ini adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat.

3. Kecerdasan Emosional

Kecerdasan Emosional dikatakan variabel (Y<sub>2</sub>) karena variabel ini adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.<sup>8</sup> Definisi lain menurut Arikunto, populasi adalah keseluruhan objek penelitian.<sup>9</sup> Adapun populasi yang diambil peneliti ialah seluruh siswa kelas XI MAN 2 Tulungagung yang berjumlah 439 siswa.

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 39

<sup>8</sup> S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), h. 118

<sup>9</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, h. 130

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>10</sup> Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>11</sup>

Berpedoman pada Arikunto, jika jumlah subjeknya besar (lebih dari 100), maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari:

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana.
- b. Sempit luasnya lahan wilayah pengamatan dari setiap subyek karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya dana.
- c. Besar kecilnya resiko yang di tanggung oleh peneliti. Untuk penelitian yang resikonya besar, tentu saja jika sampelnya besar hasilnya lebih baik.

Berdasarkan pertimbangan diatas maka penulis mengambil penelitian sampel.<sup>12</sup>

Jika dilihat dari populasi di atas menunjukkan bahwa jumlah subjek lebih dari 100, maka penarikan sampel dalam penelitian ini yakni 10% dari populasi, dengan perhitungan sebagai berikut:  $\frac{10}{100} \times 439 = 43,9$  dibulatkan menjadi 44. Jadi, sampel dalam penelitian ini sebanyak 44 siswa dari kelas XI.

---

<sup>10</sup>*Ibid.*, h. 131

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 81

<sup>12</sup>Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, h. 134

### 3. Sampling

Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif.<sup>13</sup> Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Proportionate Stratified Random Sampling*, yaitu merupakan cara pengambilan sampel dimana populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.<sup>14</sup>

Peneliti berasumsi bahwa responden yang menjadi objek penelitian ialah siswa kelas XI MAN 2 Tulungagung dengan menggunakan sampel sebesar 10% dari populasi. Adapun sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini representatif (mewakili) terhadap populasi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1**  
**Sampel Penelitian**

Jurusan	Populasi	Pengambilan Sampel	Jumlah Sampel
MIA 1	42	$\frac{10}{100} \times 42 = 4,2$	4
MIA 2	42	$\frac{10}{100} \times 42 = 4,2$	4
MIA 3	42	$\frac{10}{100} \times 42 = 4,2$	4
MIA 4	42	$\frac{10}{100} \times 42 = 4,2$	4
MIA 5	42	$\frac{10}{100} \times 42 = 4,2$	4
IIS 1	37	$\frac{10}{100} \times 37 = 3,7$	4
IIS 2	36	$\frac{10}{100} \times 36 = 3,6$	4
IIS 3	36	$\frac{10}{100} \times 36 = 3,6$	4

<sup>13</sup>S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 125

<sup>14</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 82

IIS 4	36	$\frac{10}{100} \times 36 = 3,6$	4
IIK	42	$\frac{10}{100} \times 42 = 4,2$	4
IIB	42	$\frac{10}{100} \times 42 = 4,2$	4
<b>Jumlah</b>	<b>439</b>	<b>43,9</b>	<b>44</b>

#### D. Kisi Instrumen

Peneliti harus mampu membuat instrumen yang akan digunakan untuk penelitian. Titik tolak dari penyusunan adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator ini kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Untuk memudahkan penyusunan instrumen maka perlu digunakan kisi instrumen.<sup>15</sup>

Peneliti membahas tentang pengaruh pembiasaan membaca Alquran terhadap kecerdasan spritual dan emosional siswa menggunakan angket. Adapun kisi-kisi yang digunakan sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Variabel dan Indikator**

Variabel	Indikator	Nomor Soal
Pembiasaan Membaca Alquran	Kontinuitas melakukan kegiatan pembiasaan membaca Alquran	1, 2, 3, 4, 5, 6
	Konsistensi melakukan pembiasaan membaca Alquran	7, 8, 9, 10, 11, 12
	Kesungguhan dalam melakukan pembiasaan membaca Alquran	13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20
Kecerdasan Spiritual	Mengenali diri sendiri	1, 2, 3, 4
	Etika sosial	5, 6, 7, 8

<sup>15</sup>*Ibid.*, h. 103

	Selalu mengingat Allah SWT	9, 10, 11, 12
	Senang melakukan kebaikan	13, 14, 15, 16
	Keengganan melakukan hal-hal yang merugikan	17, 18, 19, 20
Kecerdasan Emosional	Pengendalian diri	1, 2, 3, 4
	Keterampilan sosial	5, 6, 7, 8
	Empati	9, 10, 11, 12
	Kesadaran diri	13, 14, 15, 16
	Motivasi	17, 18, 19, 20

### E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah.<sup>16</sup> Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>17</sup> Instrumen ini digunakan untuk memperoleh data mengenai pengaruh pembiasaan membaca Alquran sebelum pembelajaran terhadap kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional siswa di MAN 2 Tulungagung.

### F. Sumber Data

Menurut Arikunto, sumber data dalam penelitian adalah subyek darimana data diperoleh.<sup>18</sup> Dalam penelitian ini, sumber data diperoleh dari responden. Responden adalah orang yang diminta memberikan keterangan tentang sesuatu fakta atau pendapat. Keterangan tersebut dapat disampaikan dalam bentuk tulisan,

<sup>16</sup>Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), h. 65

<sup>17</sup>Jamal Ma'mur Asmani, *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011) h. 123

<sup>18</sup>Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, h. 142

yaitu ketika mengisi angket atau lisan ketika menjawab wawancara.<sup>19</sup> Responden dalam penelitian ini ialah siswa kelas XI MAN 2 Tulungagung.

### G. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan kuesioner atau angket. Menurut Arikunto angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.<sup>20</sup> Penelitian ini menggunakan metode angket jenis tertutup. Menurut Arikunto kuesioner tertutup berarti peneliti sudah menyediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.<sup>21</sup> Sehingga responden hanya memberikan tanda *checklist* (✓) pada jawaban yang dipilih sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti dalam penelitian ini yaitu menggunakan skala Likert. Menurut Sugiyono skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>22</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan penilaian dengan skala Likert, dengan lima pilihan alternatif jawaban yaitu Selalu, Sering, Kadang-kadang, Tidak pernah. Adapun skor jawaban dalam skala Likert tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

---

<sup>19</sup>*Ibid.*, 143

<sup>20</sup>Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, h. 128

<sup>21</sup>*Ibid.*, h. 152

<sup>22</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 93

**Tabel 3.3**  
**Skor Alternatif Jawaban Instrumen**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Skor</b>
Selalu	4
Sering	3
Kadang-kadang	3
Tidak pernah	1

Kuesioner/angket dalam penelitian ini mempunyai 20 pernyataan dengan alternatif skor tertinggi 4, maka diperoleh skor tertinggi adalah  $20 \times 4 = 80$ , sementara skor terendah 1, maka diperoleh skor terendah adalah  $20 \times 1 = 20$ . Masing-masing pernyataan diukur dengan skor 1-4 sehingga diperoleh nilai harapan 20 skor terendah dan 80 skor tertinggi. Dari skor tersebut dapat dibuat panjang interval sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{panjang interval kelas} &= \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{banyaknya klasifikasi}} \\ &= \frac{80 - 20}{4} = 15 \end{aligned}$$

Skor tersebut dapat diklasifikasikan melalui proses penelitian menjadi bentuk prosentase atau nilai, proses tersebut digunakan untuk memudahkan peneliti dalam mengkategorikan tanpa terpengaruh oleh perbedaan jumlah instrumen setiap variabel.

**Tabel 3.4**  
**Interval Nilai dan Klasifikasi Kategori**

<b>Interval Nilai</b>	<b>Klasifikasi Kategori</b>
66-80	Sangat Baik
51-65	Baik
36-50	Cukup
20-35	Kurang

Instrumen angket sebelum dibagikan kepada responden maka perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas sebagai berikut:

### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan instrumen angket pembiasaan membaca Alquran, kecerdasan spiritual, dan kecerdasan emosional. Dengan tehnik koefisien korelasi *product moment*, dengan kriteria jika nilai signifikansi  $< \alpha=0,05$  maka instrumen dinyatakan valid, begitupun sebaliknya. Dengan rumus sebagai berikut:<sup>23</sup>

$$\text{Rumus: } r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{N[\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r : korelasi validitas item yang dicari
- X : skor yang diperoleh subjek dari seluruh item
- Y : skor total yang diperoleh subjek dari seluruh item
- $\Sigma X$  : jumlah skor dalam distribusi X
- $\Sigma Y$  : jumlah skor dalam distribusi Y
- $\Sigma X^2$  : jumlah kuadrat dalam distribusi X
- $\Sigma Y^2$  : jumlah kuadrat dalam distribusi Y
- N : jumlah responden

### 2. Uji Reliabilitas

Formula yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah menggunakan reliabilitas dengan rumus Alpha. Digunakan untuk menguji reliabilitas angket pembiasaan membaca Alquran,

---

<sup>23</sup>Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, h. 170

kecerdasan spiritual, dan kecerdasan emosional. Dengan ketentuan  $\alpha > 0,6$ . Dan dengan kaidah pengujian adalah jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen dinyatakan *reliable*, begitu juga sebaliknya. Dimana rumusnya sebagai berikut:<sup>24</sup>

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\Sigma\sigma_b^2}{\sigma^2 t}\right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  : reliabilitas instrumen

$k$  : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\Sigma\sigma_b^2$  : jumlah varians butir

$\sigma^2 t$  : varians total

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif merupakan kegiatan setelah penelitian selesai mengumpulkan seluruh data yang diperlukan. Kegiatan dalam analisis data meliputi:

1. Mengelompokkan data berdasarkan variabel dari jenis responden.
2. Tabulasi data berdasarkan variabel variabel dari seluruh responden.
3. Menyajikan data tiap variabel yang diteliti.
4. Melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah.
5. Melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup>*Ibid.*, h. 196

<sup>25</sup>Rukaesih A. Maolani, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 154

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

## 1. Uji Prasyarat Hipotesis

### a. Uji Normalitas

Langkah-langkah pengujian normalitas data dengan Chi-Kuadrat adalah sebagai berikut:<sup>26</sup>

- 1) Merangkum data seluruh variabel yang akan diuji normalitasnya.
- 2) Menentukan jumlah kelas interval.
- 3) Menentukan panjang kelas interval, yaitu:(data terbesar-data terkecil) dibagi jumlah kelas interval.
- 4) Menyusun ketabel distribusi frekuensi dan menuliskan banyaknya subyek pada masing-masing interval ( $f_o$ ).
- 5) Menghitung frekuensi harapan ( $f_h$ ) dengan cara mengalikan prosentase luas tiap bidang kurva normal dengan jumlah anggota sampel.
- 6) Memasukkan harga-harga  $f_h$  ke dalam tabel kolom  $f_h$ , sekaligus menghitung harga-harga  $(f_o - f_h)$ ,  $(f_o - f_h)^2$ , dan  $\frac{(f_o-f_h)^2}{f_h}$  dan menjumlahkannya. Harga  $\frac{(f_o-f_h)^2}{f_h}$  merupakan nilai Chi Kuadrat ( $\chi_h^2$ ) hitung.
- 7) Membandingkan nilai Chi Kuadrat ( $\chi_h^2$ ) hitung dengan Chi Kuadrat ( $\chi_t^2$ ) tabel. Bila  $\chi_h^2 \leq \chi_t^2$ , maka distribusi data dinyatakan normal.

---

<sup>26</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 172

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data adalah uji persyaratan tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan uji statistik tertentu. Uji homogenitas memperlihatkan bahwa data atau sampel berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama. Jika probabilitas  $> 0,05$  maka data homogeny, sebaliknya jika probabilitas  $\leq 0,005$  maka tidak homogen.

Prosedur yang digunakan untuk menguji varian dalam kelompok adalah dengan jalan menemukan harga  $F_{\max}$ . Harga F yang diharapkan adalah harga F empirik atau yang sering disebut dengan  $F_{\text{hitung}}$  lebih kecil atau kurang dari  $F_{\text{teoritik}}$  ( $F_{\text{tabel}}$ ). Apabila  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  berarti tidak ada signifikansi antar varian, yang artinya tidak ada perbedaan, sejenis, tidak heterogen atau disebut homogen. Adapun rumus untuk menguji homogenitas adalah:<sup>27</sup>

$$F_{\max} = \frac{\text{varian tertinggi}}{\text{varian terendah}}$$

$$\text{Varian } (SD)^2 = \frac{\sum X^2 - (\sum X)^2 / N}{(N - 1)}$$

Tabel nilai-nilai F harus ditentukan dulu derajat kebebasan ( $db$ ). Dalam menguji signifikansinya terdapat  $db$  pembilang ( $n_1-1$ ) dan  $db$  penyebut ( $n_2-1$ ). Untuk kriteria pengujian adalah dengan taraf nyata  $\alpha = 5\%$ . Data dikatakan homogen jika  $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ .<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2006), h. 100

<sup>28</sup> *Ibid.*, h. 102

c. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi data penelitian. Hasil yang diperoleh melalui uji linieritas akan menemukan teknik anareg yang akan digunakan. Apabila dari hasil uji linieritas didapatkan kesimpulan bahwa distribusi data penelitian dikategorikan linier maka data penelitian harus diselesaikan dengan teknik anareg linier.<sup>29</sup>

Langkah-langkah menguji linearitas dengan data *SPSS 16 for windows* yaitu:

- Langkah 1 : aktifkan SPSS.
- Langkah 2 : buat data pada variabel view.
- Langkah 3 : masukkan data pada halaman data view.
- Langkah 4 : klik *analyze – Compare Means – Means*, masukkan variabel *dependent* dan variabel *independent* pada kolom faktor.
- Langkah 5 : klik option – pada *Statistic For First Layer* klik *Test For Linierity* – klik *Continue*.
- Langkah 6 : klik OK

---

<sup>29</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 21*. (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), h. 100

## 2. Uji Hipotesis

### a. Uji t

Uji T-tes digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh pembiasaan membaca Alquran sebelum pembelajaran terhadap kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional. Teknik t-test (disebut *t-score*, *t-ratio*, *t-technique*, *student-t*) adalah teknik statistik yang dipergunakan untuk menguji signifikansi perbedaan 2 buah mean yang berasal dari dua buah distribusi.<sup>30</sup>

Uji t dilakukan dengan melihat nilai koefisien alpha 5% (0,05) untuk membuat keputusan menerima atau menolak  $H_0$ .

$$\text{Rumus : } t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

$t_{\text{hitung}}$  : nilai t

r : nilai koefisien korelasi

n : jumlah sampel

Langkah selanjutnya dengan membandingkan  $t_{\text{hitung}}$  dengan  $t_{\text{tabel}}$  dengan taraf signifikan 5% (0,05). Taraf signifikan adalah kesalahan dalam menerima atau menolak hipotesis. Ketentuan atau kriteria untuk penerimaan dan penolakan suatu hipotesis adalah:

- 1) Nilai  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , maka nilai hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.

---

<sup>30</sup> *Ibid.*, h. 81

- 2) Nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka nilai hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak.<sup>31</sup>

b. Uji Manova

Uji Manova digunakan untuk mencari ada atau tidaknya pengaruh pembiasaan membaca Alquran sebelum pembelajaran terhadap kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional siswa. Analisis varian multivariat merupakan terjemahan dari *multivariate analysis of variance* (MANOVA), jumlah variabel terikatnya lebih dari satu dan variabel bebasnya dapat satu atau lebih.<sup>32</sup>

Adapun langkah-langkah melakukan uji Manova adalah sebagai berikut.<sup>33</sup>

1) Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif

$H_0$  : tidak ada pengaruh yang signifikan pembiasaan membaca Alquran sebelum pembelajaran terhadap kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional siswa di MAN 2 Tulungagung.

$H_a$  : ada pengaruh yang signifikan pembiasaan membaca Alquran sebelum pembelajaran terhadap kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional siswa di MAN 2 Tulungagung.

2) Kriteria pengambilan keputusan

Tes uji Manova cara pengambilan keputusan pada outputnya adalah:

---

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 187

<sup>32</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2011), h. 88

<sup>33</sup> Hardius Usman dan Nurdin Sobari, *Aplikasi Teknik Multivariate: untuk Riset Pemasaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), h. 159

## a) Berdasarkan p-value

- (1) Jika p-value  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (ada pengaruh).
- (2) Jika p-value  $> 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (tidak ada pengaruh).

## b) Berdasarkan signifikansi

- (1) Jika nilai *sig.*  $\leq 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.
- (2) Jika nilai *sig.*  $> 0,05$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.